

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan cara kualitatif, penelitian kualitatif adalah melakukan dengan cara pengumpulan data, menganalisis, dan merangkum sekaligus menarik kesimpulan dari berbagai data yang telah dikumpulkan.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu pengamatan secara langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan harapan data yang diperlukan lebih objektif dan terpercaya. Dalam memperkuat argumen peneliti juga menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil dari berbagai sumber dan hasil penelitian sebelumnya.

Digunakanya pendekatan ini karena peneliti ingin mengamati langsung dan mengetahui tentang pengelolaan program tahfidz dalam peningkatan minat menghafal siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program tahfidz, serta melihat bagaimana metode yang diterapkan dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz.

B. Subjek Penelitian

Dalam kualitatif subjek penelitian juga disebut dengan istilah informan, atau orang yang bertugas memberi informasi mengenai data yang dibutuhkan

peneliti dalam proses pengumpulan data. Menentukan subjek penelitian juga harus dilakukan, karena subjek mengandung peran yang sangat strategis dan dapat mengetahui sebuah variabel yang akan diamati.

Untuk menentukan subjek dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan cara atau teknik purposive, teknik purposive adalah penentuan subjek dengan mempertimbangkan karena keadaan dan tujuan tertentu, situasi, dan posisinya yang dinilai dapat memberikan pendapat, informasi, dan pengetahuan yang dipertanggungjawabkan mengenai pengelolaan program tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan. Oleh karena itu narasumber dalam penelitian ini yaitu pimpinan atau pengasuh pondok, ustadz yang mengajar tahfidz, dan santri atau siswa Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

Peneliti dalam melakukan penelitian kali ini adalah menggunakan sumber dan jenis data kualitatif. Sumber yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, dan yang lainnya berupa tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis lainnya seperti foto, dan statistik. Kata dan tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama.¹

¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *jurnal Alhadharah*, vol. 17 No. 33 (Januari-Juni 2018): 86.

Dalam penelitian kali ini sumber data yang diperlukan terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa informasi bentuk lisan dan sumbernya dari aslinya. Untuk memperoleh data ini bisa dilakukan dengan cara mewawancarai langsung kepada informan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengelolaan program tahfidz dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren kebon dalem Lamongan.
- b. Bentuk metode apa yang digunakan dalam pengelolaan program tahfidz di pondok pesantren kebon dalem Lamongan.
- c. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program tahfidz di pondok pesantren kebon dalem Lamongan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa tertulis dan cara memperolehnya dari berbagai sumber kedua yang masih berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan dokumen profil pondok, visi misi pondok, sejarah pondok.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting, karena jika judul atau karya ilmiah sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti bisa

langsung untuk memulai dalam mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode yang biasanya digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti bisa menggunakan salah satu teknik dari gabungan metode yang ada tergantung dalam permasalahan yang dihadapi.

Melihat dari penelitian yang ada, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan yang sistematis yang bersumber dari aktivitas seseorang dan pengaturan fisik manusia, dimana proses tersebut akan berlangsung terus-menerus dari fokus sebuah kegiatan yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta.²

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan atau tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung yang bermaksud untuk tujuan tertentu. Teknik wawancara sendiri biasanya dilakukan oleh dua pihak, *pewawancara* atau orang yang mengajukan pertanyaan, dan *terwawancara*, yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat-surat kabar, majalah, prasasti, nottulen, rapat,

² Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8, No. 1 (Juli 2016): 26.

³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung, PT Remaja Roedakarya, cetakan ke 78, Juli 2018), 186.

legger, agenda, dan lain-lain.⁴ Dengan teknik dokumentasi ini peneliti berharap dapat memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, seperti profil pondok, visi misi, catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, serta catatan yang ada di madrasah.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, data siswa atau santri, dan data tentang pengelolaan program tahfidz dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Bogdan berpendapat bahwa analisis data adalah sebuah teknik yang proses kegiatannya didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apa yang didapatkan dari data yang telah digunakan. Berbagai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diolah dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada di lapangan secara bersamaan dan berkesinambungan selama proses berlangsungnya penelitian.

Tahap ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu:

⁴ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 100.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan ke-28, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

1. Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut berisi tentang apa yang telah dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

2. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan menggunakan fokus penelitian sehingga perlu dikurangi atau dibuang. Reduksi data dilakukan dengan cara menentukan hal-hal utama yang sesuai menggunakan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang objek pengamatan yang sudah dilakukan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi lalu akan tersaji pada bentuk tabel, gambar, atau tulisan yg telah tersusun secara sistematis. menggunakan demikian data tadi akan mudah buat dikuasai dan memudahkan pada menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau pembuktian telah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data akan dianalisis dan disimpulkan walaupun belum sepenuhnya tertata, tetapi usang kelamaan

akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yg diperoleh dan mendukung verifikasi. Selanjutnya peneliti bisa menganalisis data secara holistik dilanjutkan sampai dengan memutuskan kesimpulan akhir.⁶

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data tidak hanya digunakan buat menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yg mengatakan penelitian ini tidak bersifat ilmiah, justru uji keabsahan data ialah tahapan yang tidak bisa dipisahkan asal tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.⁸

1. Uji kredibilitas

pada penelitian kuantitatif, kredibilitas dianggap pula dengan validitas internal. dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel jika memiliki persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti menggunakan apa yg sesungguhnya terjadi di objek yg diteliti..

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas:

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

⁷ Arnil Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, Edisi 3, (2020): 147.

⁸ Ibid, 147

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam memperpanjang pengamatan buat menguji dapat dipercaya data penelitian harus melakukan pengamatan apakah data yg diperoleh sebelumnya benar atau tidak saat dicek balik ke lapangan.

b. Menaikkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan perlu melakukan pengecekan balik apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tak, dengan cara melakukan pengecekan secara terus menerus, membaca asal aneka macam referensi buku maupun akibat penelitian serta melihat dokumentasi yang terkait, sebagai akibatnya wawasan semakin luas.

c. Triangulasi

Tujuan triangulasi artinya buat menaikkan kekuatan teoritis, metodologis, juga interpretatif berasal penelitian kualitatif. Triangulasi pula diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui majemuk pengecekan data diantaranya:

1) Triangulasi sumber

Bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui aneka macam asal.

2) Triangulasi teknik

Bisa dilakukan dengan melakukan teknik tersebut sebagai akibatnya dapat membentuk data yang satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada asal data yang terkait sampai menerima kepastian serta kebenaran data.

3) Triangulasi waktu

Bisa dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data pada sumber dan permanen menggunakan teknik yang sama, namun dengan saat dan situasi yang tidak sama..

d. Analisis perkara negatif

Kasus negatif ialah suatu syarat atau perkara yang tidak selaras dengan akibat penelitian dan dapat dilakukan menggunakan melakukan pencarian data yang tidak sinkron atau bahkan yg bertentangan. Uji ini bergantung di seberapa akbar kasus negatif.

e. menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian asal pendukung buat membuktikan data yang diperoleh peniliti secara autentik.

f. Member check

Tujuan dilakukanya member check yaitu agar info yang sudah diperoleh pada laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yg dimaksud oleh asal data atau informan

2. Uji Transferabilitas

Penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung di pembaca, sejauh mana hasil penelitian tersebut mampu diterapkan di konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman yg jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus

penelitian), maka yang akan terjadi penelitian mampu dikatakan memiliki tranferabilitas tinggi.⁹

3. Uji Dependabilitas

Disebut juga reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya bisa mengaplikasikan rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas bisa dilakukan melalui aktivitas audit terhadap semua proses penelitian. hasil penelitian tidak bisa dikatakan dependable jika peneliti tidak bisa menunjukkan bahwa sudah melakukan rangkaian proses penelitian secara konkret.¹⁰

4. Uji Konfirmabilitas

Pada penelitian kualitatif, konfirmabilitas diartikan menjadi konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang artinya bentuk ketersediaan peneliti pada menyampaikan kepada publik tentang bagaimana proses dan elemen-elemen pada penelitiannya, lalu memberikan kesempatan pihak lain buat melakukan penelitian akibat temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.¹¹

⁹ Ibid, 150.

¹⁰ Ibid, 150.

¹¹ Ibid, 150